

**PERAN ISTRI DALAM MENJALANKAN HAK DAN  
KEWAJIBAN PADA KELUARGA PETANI DI GAMPONG  
LHOK TIMON DUSUN JABI KECAMATAN SETIA BAKTI  
KABUPATEN ACEH JAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**PRIA NINGSIH**

**NIM. 200402058**

**Prodi Bimbingan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/1446 H**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh

**PRIA NINGSIH**

**NIM. 200402058**

Disetujui Oleh :

**AR - RANIRY**

**Pembimbing I**



**Juli Andriyani, M. Si**

**NIP. 197407222007102001**

**Pembimbing II**



**Rofiq Duri, M. Pd**

**NIP. 199106152020121008**

**SKRIPSI**

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk  
Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

**Diajukan Oleh:**  
**PRIA NINGSIH**  
**NIM. 200402058**  
**Pada Hari/Tanggal**

Rabu, 13 November 2024 M  
11 Jumadil Awal 1446 H

di  
Darussalam -- Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Juli Andriyani, M. Si  
NIP. 197407222007102001

Penguji I,

Dr. Mira Fauziah, M. Ag  
NIP. 197203111998032002

Sekretaris,

Rofiq Duri, M. Pd  
NIP. 199106152020121008

Penguji II,

Jarnawi, S. Ag, M. Pd  
NIP. 197501212005041003

Mengetahui,

7 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M. Pd  
NIP. 196412201984122001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Pria Ningsih  
NIM : 200402058  
Jenjang : Srata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 30 September 2024  
Yang menyatakan,



Pria Ningsih  
NIM. 200402058

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

## ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang berdasarkan fenomena yang terdapat di Gampong Lhok Timon Dusun Jabi dibuktikan dengan keterlibatan istri yang ikut membantu suami dalam hal perekonomian yang didasari atas keputusan bersama, istri yang ikut membantu suami dalam hal perekonomian keluarga kini juga lebih diterima dan diharapkan, namun ada juga tantangan terkait pembagian tugas yang adil, yang dapat menyebabkan konflik dalam hubungan rumah tangga mengenai peran dan tanggung jawab istri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran hak dan kewajiban istri dalam membantu perekonomian keluarga dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung istri dalam menjalankan hak dan kewajiban didalam keluarga. Jenis penelitian kualitatif, menggunakan metode deskriptif analisis. Pengambilan subjek dalam penelitian ini terdiri dari 8 informan dengan keseluruhan menggunakan *teknik purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hak dan kewajiban istri dalam membantu perekonomian keluarga tergambar baik dalam hal perekonomian dan juga hak dan kewajiban istri dapat dijalankan dengan baik. Selanjutnya faktor penghambat istri dalam menjalankan hak dan kewajiban didalam keluarga yaitu kurangnya komunikasi yang baik dengan suami dan keluarga, kurangnya dukungan dari suami dan keluarga, keterbatasan ekonomi. Selanjutnya faktor pendukung istri dalam menjalankan hak dan kewajiban didalam keluarga yaitu komunikasi yang baik dengan suami dan keluarga, dukungan yang memadai dari suami dan keluarga, kesehatan fisik dan mental yang baik.

**Kata Kunci :** *Peran Istri, Hak dan Kewajiban*

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah segala puji beserta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran Istri dalam Menjalankan Hak dan Kewajiban pada Keluarga Petani di Gampong Lhok Timon Dusun Jabi Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya”**. Shalawat dan beriringkan salam tak lupa juga penulis persembahkan kepangkuan junjungan seluruh alam semesta, dan panutan seluruh umat yaitu baginda Rasulullah yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang terang benderang dan juga alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Tujuan penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyelesaian skripsi ini terdapat banyak kesulitan yang harus dilewati. Penulis juga menyadari bahwa masih banyak akan keterbatasan pengetahuan, waktu, dan juga pengalaman sehingga tanpa bantuan dan juga bimbingan dari seluruh pihak tidak mungkin dapat berhasil dengan baik.

Penulis mengucapkan terimakasih dengan setulus-tulusnya kepada empat orang yang paling teristimewa dan berjasa didalam hidup penulis Abah Uwek, Bapak Apriadi dan Ibu Susilawati yang selalu menjadi penyemangat penulis dan selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Mereka memang tidak sempat merasakan

pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik, memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan penulis. Selanjutnya penulis ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Mujiburrahman, M. Ag Rektor Universitas Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Jarnawi, S. Ag., M. Pd, selaku ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam serta seluruh staf dan juga seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi, pengalaman, dan arahan selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan sampai proses penyusunan skripsi.
4. Dengan rasa hormat dan juga kerendahan hati, terimakasih kepada ibu Juli Andriyani M. Si selaku Pembimbing Pertama dan selaku Penasehat Akademik penulis dan bapak Rofiqa Duri, M. Pd selaku Pembimbing Kedua dan selaku Sekretaris Prodi Bimbingan Konseling Islam, terimakasih banyak kepada kedua Pembimbing penulis yang telah banyak membantu penulis dalam membimbing, memberikan arahan, masukan dengan penuh kesabaran dan perhatian, dengan tulus memberikan dukungan, kelapangan waktu disela kesibukan, dan menjadi penyemangat serta motivasi bagi penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang dan selanjutnya.
5. Selanjutnya terimakasih kepada Zaida Farhaini partner yang penuh kesabaran dan juga kecerobohan yang selalu mengerti dan menemani

penulis dalam keadaan apapun, terimakasih karena selalu ada dari dulu sampai sekarang.

6. Terimakasih kepada Siti Fatimah Azzahra partner kos penulis yang selalu mengerti mood penulis dan selalu mendengarkan cerita-cerita random penulis disetiap harinya selama masa rantau perkuliahan ini. Dan tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada Alfi Wirdah, Fitri Rizky Maghfirah, Munawaroh, Tara Safira, Nadilla Fitri, Nelda Novita, dan juga Marzhatillah yang senantiasa mendukung, dan juga selalu mendengarkan keluh kesah selama perkuliahan sampai proses penulisan skripsi berlangsung.
7. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan angkatan 20 BKI yang telah kebersamai dan saling mendukung satu sama lain selama proses penulisan skripsi berlangsung.

Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis. Hasil penelitian ini belum sempurna, namun demikian penulis berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang berguna untuk membantu penelitian dimasa mendatang menjadi lebih baik. Akhir kalam penulis mengucapkan terimakasih.

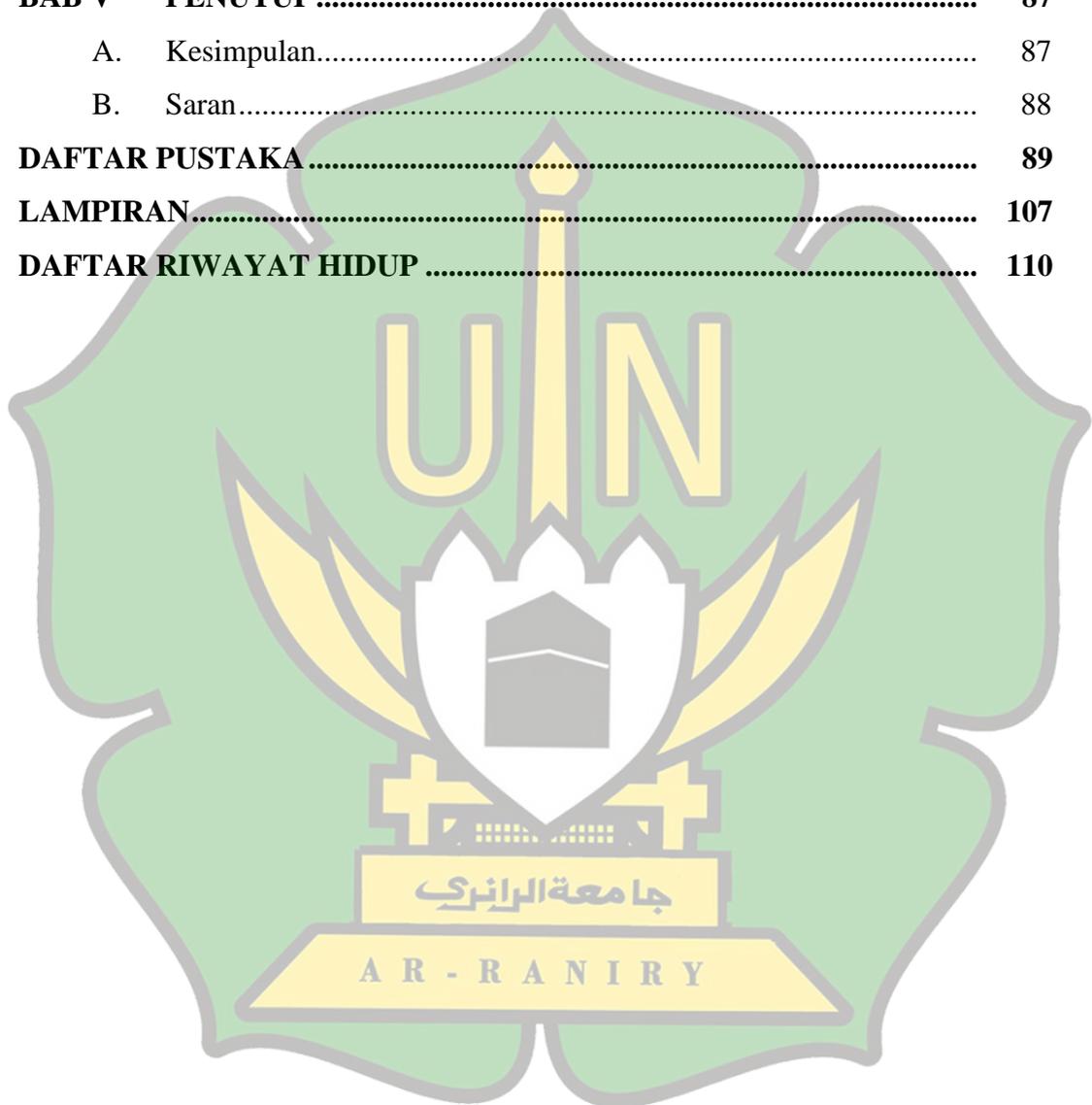
Banda Aceh, 30 September 2024  
Yang Menyatakan

Penulis

## DAFTAR ISI

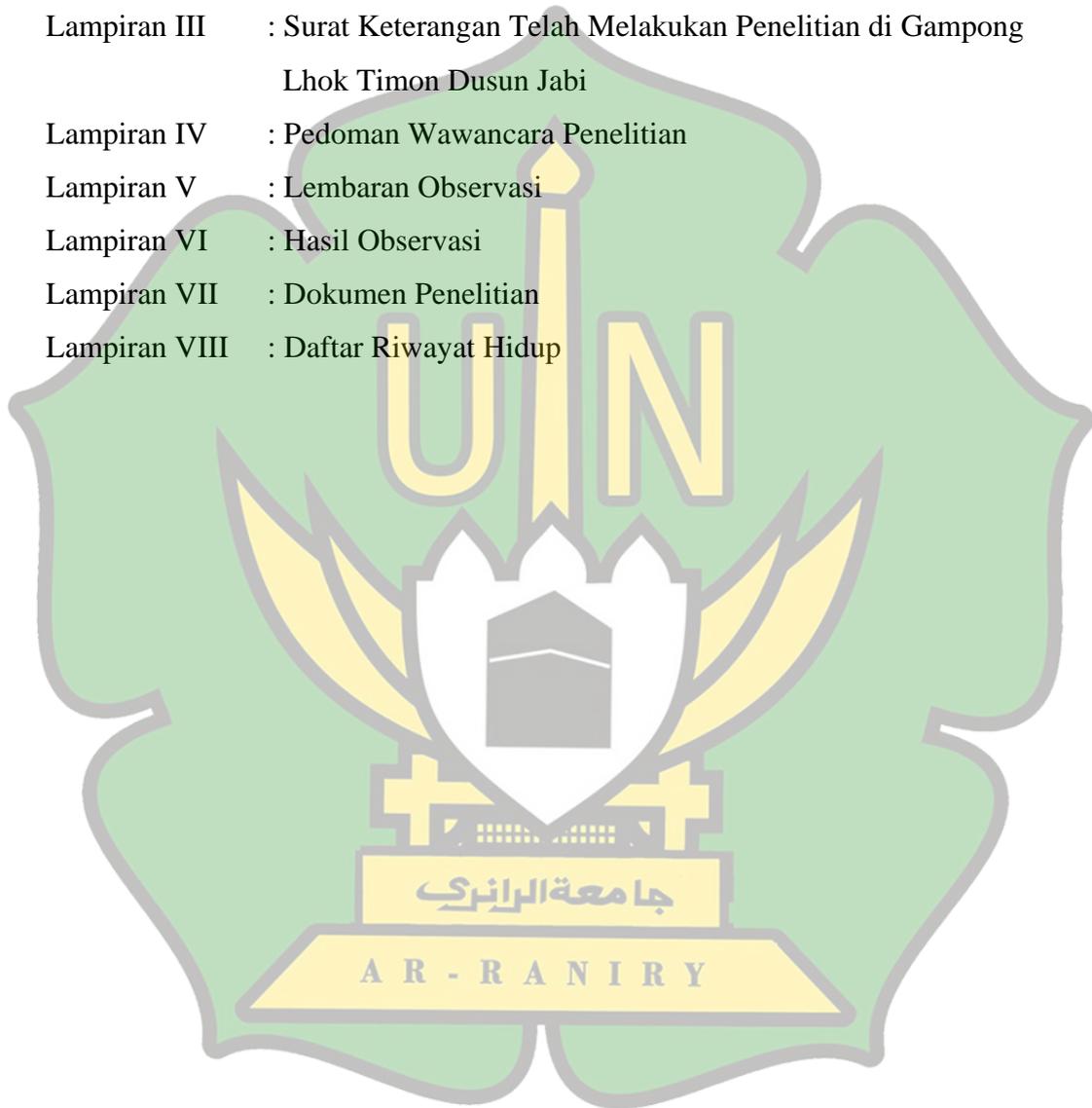
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
B. Konsep Peran Istri dalam Keluarga .....	15
1. Pengertian Keluarga .....	15
2. Definisi Peran Istri .....	16
3. Pembagian Peran Istri.....	22
4. Hak dan Kewajiban Istri.....	27
5. Hak Bersama antara Suami Istri.....	34
C. Peran Istri Perspektif Islam .....	35
D. Konsep Keluarga Petani.....	40
1. Pengertian Keluarga Petani .....	40
2. Tujuan Keluarga Petani dalam Membangun Kesejahteraan keluarga...	43
3. Faktor Keberhasilan Keluarga Petani .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	48
B. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	49
C. Teknik Pengumpulan Data .....	50
D. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.....	53

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	57
B.	Hasil Penelitian .....	61
C.	Pembahasan .....	74
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A.	Kesimpulan.....	87
B.	Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>107</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>110</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Tentang Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran II : Surat Penelitian
- Lampiran III : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Gampong  
Lhok Timon Dusun Jabi
- Lampiran IV : Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran V : Lembaran Observasi
- Lampiran VI : Hasil Observasi
- Lampiran VII : Dokumen Penelitian
- Lampiran VIII : Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia ditakdirkan berpasang-pasangan dan di ikat dalam sebuah ikatan pernikahan. Pernikahan adalah pertalian yang sah yang terjadi antara seorang laki-laki dengan perempuan dalam kurun waktu yang cukup lama. Artinya pernikahan merupakan hal yang sangat penting dalam kebutuhan manusia dan paling jauh jangkauannya dibandingkan dengan aspek sosial lainnya.<sup>1</sup> Didalam sebuah pernikahan terucap sebuah akad yaitu dalam bentuk ijab qabul dan karena akad tersebut menjadi halal hubungan antara seorang laki-laki dengan perempuan untuk bergaul, serta akan timbul hak dan kewajiban di atas keduanya.<sup>2</sup>

Didalam sebuah pernikahan terdiri dari suami dan istri. Suami adalah pemimpin dalam rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap apa yang dia pimpin dan terhadap keluarganya. Sedangkan istri adalah seorang perempuan yang sudah dinikahi untuk dijadikan teman hidup selamanya sampai maut memisahkan. Sebagaimana yang dijelaskan firman Allah dalam Q.S (Ar-Rum: 21)

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ  
يَتَفَكَّرُونَ

---

<sup>1</sup> Rizki Rahman Afandi, “*Hak dan Kewajiban Suami Istri Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Aktivitas Perempuan PKS)*”, Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, (2020), Diakses 15 Desember 2023, hal. 1-2.

<sup>2</sup> Santoso, “*Hakekat Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan, Hukum Islam dan Hukum adat*”, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosial Keagamaan, Yudisia, Vol. 7, No. 2, Desember (2016), Diakses 21 Desember 2023, hal. 414.

“Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.”

Dalam tafsir Hidayatul Insan bi Tafsiril Qur'an / Ustadz Marwan Hadidi bin Musa, ayat di atas menjelaskan dengan adanya pasangan, maka kedua belah pihak dapat bersenang-senang dan tidak kesepian, dapat memperoleh manfaat yaitu adanya anak, serta mendidik mereka dan cenderung kepada pasangannya. Oleh karena itu, kita tidak menemukan rasa cinta dan kasih sayang lebih dalam seperti yang terdapat dalam pernikahan, kecuali cinta dan kasih sayang seorang ibu.

Tujuan pernikahan terbagi menjadi 5 sebagaimana yang disebutkan oleh Khoiruddin Nasution yaitu: (1) Untuk mendapatkan kebahagiaan, ketentraman dan membangun keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. (2) Kedua untuk memperbanyak generasi penerus atau keturunan yang shaleh melalui hubungan yang halal. (3) Ketiga untuk memenuhi kebutuhan atau nafsu biologis. (4) Keempat agar terjaganya kehormatan, karena hubungan yang halal. (5) Kelima Sebagai sarana ibadah yang telah di anjurkan yaitu mengikuti Sunnah Rasulullah SAW.<sup>3</sup>

Dalam sebuah pernikahan suami istri memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, mereka harus mengerti dan memahami apa peran dan tanggung jawab masing-masing diantara mereka, untuk membangun sebuah keluarga yang

---

<sup>3</sup> Mochammad Izza Tullah, “Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Pada Wanita Karir Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Wanita Karir Di Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowos)”, Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, (2022), Diakses 15 Desember 2023, hal. 6.

harmonis, peran dan tanggung jawab seorang istri sangat penting. Itu dikarenakan istri bisa berperan sebagai ibu yang menjadi sumber pemenuhan kebutuhan anak, sebagai teladan dan model bagi anaknya, sebagai stimulus bagi perkembangan anaknya.

Seorang istri bukan hanya berperan menjadi ibu bagi anaknya, istri juga berperan sebagai pendamping suami, seperti sebagai teman atau partner hidup bagi suaminya, sebagai penasehat yang bijaksana jika suami berada di dalam sebuah masalah, atau dibingungkan dengan masalah diluar rumah, sebagai pendorong atau penyemangat suami dalam bekerja mencari nafkah. Dengan adanya seorang istri yang bisa memberikan motivasi yang baik kepada suami agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, hal ini diharapkan agar beban yang dimiliki oleh seorang suami dapat berkurang dengan adanya dukungan dari istri dan anaknya.<sup>4</sup>

Pengertian peran itu sendiri menurut Kozier Barbara adalah serangkaian tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya. Peran juga bisa dipengaruhi oleh keadaan sosial, baik dari dalam maupun luar.<sup>5</sup>

Dalam konteks hubungan pernikahan suami istri perlu menyadari bahwa masing-masing dari mereka mempunyai hak dan kewajiban tersendiri. Hak dan kewajiban bisa dimaknai dengan segala sesuatu yang harus diberikan dan dilakukan bersama. Hak dan kewajiban yang melekat pada masing-masing pihak baik suami

---

<sup>4</sup> Ulil Fauziah, Abd. Rozaq, “Peranan Istri Dalam Rumah Tangga Perspektif Al-Qur’an dan Tinjauannya Dalam Fikih Munakahat”, KNHI: Konferensi Nasional Hukum Islam (2021), hal. 2-3.

<sup>5</sup> KOMPAS, “Pengertian Peran Menurut Ahli”, Sumber: <https://www.kompas.com/> diakses 01 Oktober 2023

maupun istri merupakan peran dan fungsi dari kedua belah pihak yang sudah melekat dan harus diterima. Hak dan kewajiban suami istri harus diterapkan secara bijaksana dengan mempertimbangkan segala aspek yang ada, baik secara fisik maupun mental, sehingga peran dan fungsi dari masing-masing keduanya dapat terlaksanakan secara maksimal dan sesuai.<sup>6</sup>

Hak seorang istri didalam pernikahan yaitu, mendapatkan perlakuan baik dan adil, nafkahnya terpenuhi, mendapatkan keamanan dan kesejahteraan, berpartisipasi atau dilibatkan dalam urusan keluarga bersama suami, mendapatkan waktu bersama suami. sedangkan kewajiban seorang istri yaitu menaati suami selama ketaatan bukan yang dilarang oleh Allah SWT. Istri berkewajiban melayani kebutuhan biologis suaminya bila tidak ada halangan syari. Hak dan kewajiban nafkah biologis adalah hak dan kewajiban bersama sesuai dengan kemampuan dan kesempatan masing-masing.<sup>7</sup> Selanjutnya, istri juga berkewajiban mengelola keuangan keluarga dengan bijak, menyediakan dukungan emosional dan menjaga kesejahteraan anak-anaknya.

Untuk membangun sebuah keluarga yang sakinah mawaddah warahmah, tentu dibutuhkan sebuah pekerjaan yang memadai guna mencukupi kebutuhan keluarga. Sebagian mayoritas masyarakat yang tinggal di pedesaan umumnya mereka bekerja sebagai petani. Keluarga yang bekerja sebagai petani, mereka

---

<sup>6</sup> Sifa Mulya Nurani, "Relasi Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Analitis Relevansi Hak Dan Kewajiban Suami Istri Berdasarkan Tafsir Ahkam Dan Hadits Ahkam)", *Al-Syakhsiyah Journal of Law and Family Studies*, Vol. 3 No. 1 (2021), email: [sifamulyanurani95@pelitabangsa.ac.id](mailto:sifamulyanurani95@pelitabangsa.ac.id). Diakses 21 Desember 2023, hal. 106-107.

<sup>7</sup> Muhammad Kemal Irsyadul Ibad, "Hak dan Kewajiban Suami Istri (Studi Komparasi Pemikiran sayyid Muhammad Alawi Al Maliki Kh. Husein Muhammad)", Malang: Universitas Islam Malang, (2020), Diakses 15 Desember 2023, hal. 8-12.

bekerja bersama-sama dalam usaha pertanian sebagai sumber mata pencarian utama, baik itu penanaman tanaman, peternakan atau kegiatan lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Keluarga yang bekerja sebagai petani sering kali memiliki ketergantungan yang tinggi pada hasil pertanian mereka, itu karena hasil pertanian sebagai sumber utama penghidupan.<sup>8</sup>

Berbicara tentang peran istri serta hak dan kewajibannya sebagai seorang istri, pada kenyataannya peran seorang perempuan pada saat ini juga telah bergeser dari peran tradisional menjadi peran modern, dari yang awalnya memiliki peran tradisional untuk melahirkan anak, dan mengurus rumah tangga, kini peran perempuan telah bergeser menjadi peran sosial, dimana mereka dapat berkarir dalam bidang kesehatan, politik, sosial, atau memiliki usaha sendiri. Peran istri sebagai perempuan yang bekerja diluar rumah bukanlah hal yang mudah untuk diselesaikan, peran tersebut menuntut kita untuk memiliki kinerja yang baik, dimana perempuan yang bekerja diluar rumah harus bersikap profesional ketika berada dilapangan pekerjaan, dikarenakan perempuan yang bekerja diluar rumah memiliki tanggung jawab yang besar, dimana ketika dia kembali kerumah, dia kembali lagi ke peran awalnya yaitu menjadi ibu bagi anak-anaknya dan menjadi istri bagi suaminya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Iklima, “Peran Wanita Karir dalam Melaksanakan Fungsi Keluarga (Studi Kasus Pns Wanita yang Telah Berkeluarga di Balai Kota Bagian Humas dan Protokol Samarinda)”, eJournal Ilmu Sosiatri, Vol. 2, No. 3 (2014), Diakses 15 Desember 2023, hal. 77-78.

<sup>9</sup> Oktaviana, “Peran Wanita Karir Dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga dalam Masyarakat Bugis di Kota Parepare (Analisis Gender dan Fiqh Sosial)”, Parepare: Pascasarjana Iain, (2021), Diakses 15 Desember 2023, hal. 1.

Berdasarkan fenomena yang terjadi seperti sekarang ini, banyak seorang perempuan yang sudah menikah memutuskan untuk bekerja dengan alasan membantu perekonomian keluarga dan mengurangi sedikit beban suami, karena kebutuhan rumah tangga juga semakin bertambah dan meningkat, maka kebutuhan ekonomi akan bertambah juga. Ini terjadi pada keluarga dengan perekonomian yang tergolong rendah, banyak dari kaum perempuan (istri) ikut mencari nafkah diluar rumah dengan berbagai macam alasan.<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi awal seperti halnya yang terjadi di Gampong Lhok Timon Dusun Jabi Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya, karena minimnya lapangan pekerjaan yang memadai, jadi sebagian mayoritas masyarakat di Gampong Lhok Timon Dusun Jabi Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya, kebanyakan bekerja sebagai petani, umumnya keluarga mereka hidup dari pertanian, mereka bergantung pada tanaman dan hasil pertanian sebagai sumber pendapatan utama. Mereka juga bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan hidup yang semakin meningkat dan menjaga keberlanjutan hasil pertanian mereka. Seperti yang terjadi pada perempuan (istri) yang berinisial W, ibu W ikut terjun langsung membantu suami bekerja diluar rumah seperti ikut berkebun, menanam padi, dan terkadang juga ikut naik gunung bersama suaminya. Ibu W harus ikut membantu suami bekerja diluar rumah untuk mencari nafkah tambahan. Ini terjadi karena jika hanya mengandalkan penghasilan dari kepala keluarga (suami) yang berpenghasilan rendah, maka keluarga tersebut akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka yang semakin kompleks dan meningkat. Kenyatannya kewajiban mencari

---

<sup>10</sup> *Ibid.* hal. 3.

nafkah adalah kewajiban suami, karena mencari nafkah tambahan bukanlah kewajiban dari seorang istri.

Berdasarkan fenomena dan wawancara diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul " **Peran Istri dalam Menjalankan Hak dan Kewajiban pada Keluarga Petani di Gampong Lhok Timon Dusun Jabi Kecamatan Setia Bakti Kabubaten Aceh Jaya "**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat di rumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana gambaran hak dan kewajiban istri dalam membantu perekonomian keluarga petani di Gampong Lhok Timon Dusun Jabi?
2. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dan pendukung istri dalam menjalankan hak dan kewajiban pada keluarga petani di Gampong Lhok Timon Dusun Jabi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran hak dan kewajiban istri dalam membantu perekonomian keluarga petani di Gampong Lhok Timon Dusun Jabi
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat dan pendukung istri dalam menjalankan hak dan kewajiban pada keluarga petani di Gampong Lhok Timon Dusun Jabi

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Secara Teoris

- a. Untuk menjadi kajian yang menarik dan berperan dalam perkembangan keilmuan, khususnya bagi ilmu bimbingan konseling islam dan bertujuan untuk melatih, membangun dan menumbuhkan pengetahuan seorang istri dalam menjalankan hak dan kewajiban pada keluarga petani.
- b. Penelitian ini juga diharapkan mampu melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan peran istri.

### 2. Secara Praktis

#### a. Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam mengaplikasikan pengetahuan teoritik terhadap masalah praktis.

#### b. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi petunjuk umum tentang peran perempuan didalam sektor publik dan sektor domestik, dan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

## E. Definisi Istilah

### 1. Peran

Menurut Soejono Soekanto pengertian peran merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, berarti dia menjalankan suatu peran.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon”, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 04, No. 048. Diakses 19 April 2024, hal. 2

Menurut Riyadi peran merupakan orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.<sup>12</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran merupakan serangkaian tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya. Peran juga bisa dipengaruhi oleh keadaan sosial, baik dari dalam maupun luar.

## 2. Istri

Istri adalah perempuan yang sudah menikah atau dinikahi oleh laki-laki yang sudah siap secara lahir dan batin untuk di jadikan teman hidup secara halal.

## 3. Hak

Menurut Sukanto Notonagoro hak merupakan kewenangan ketika seseorang diberikan wewenang untuk menerima atau melakukan sesuatu yang diinginkan dan diperoleh atau harus dilakukannya.<sup>13</sup>

Menurut Notonegoro hak merupakan kuasa menerima atau melakukan sesuatu yang semestinya diterima atau dilakukan oleh pihak tertentu. Hak tidak dapat diterima atau dilakukan oleh pihak lain.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Desty Stephany Solahudin, dkk, “Optimalisasi Peran Litbang dalam Mewujudkan Kegiatan Litbang Satu Pintu Di Kota Bandung”, Jurnal Administrasi Pemerintahan (Janitra), Vol. 2, No. 2, Tahun (2022), email korespondensi: [desty18001@gmail.unpad.ac.id](mailto:desty18001@gmail.unpad.ac.id). Diakses 19 April 2024, hal. 34

<sup>13</sup> Siti Zikrina Farahdiba, dkk, “Tinjauan Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara Berdasarkan Uud 1945”, Jurnal Kewarganegaraan, Vol.5, No. 2, Desember (2021), email: [2108096004@student.walisongo.ac.id](mailto:2108096004@student.walisongo.ac.id). Diakses 19 April 2024, hal. 838.

<sup>14</sup> *Ibid.* hal. 839.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hak merupakan sebuah kuasa atau kemampuan seorang individu untuk dapat melakukan sesuatu atau beberapa kegiatan seperti menerima, melakukan dan memiliki sesuatu hal yang sudah seharusnya diterima, dilakukan dan dimiliki oleh seorang individu tersebut. Dengan kata lain hak adalah wewenang seorang individu untuk dapat melakukan dan menerima sesuatu hal yang diinginkannya.

#### 4. Kewajiban

Menurut Sukamto Notonagoro kewajiban merupakan suatu hal yang harus dikerjakan oleh pihak-pihak tertentu dengan penuh rasa tanggung jawab dan dengan prinsip yang bisa dituntut secara paksa oleh pihak yang berkepentingan.<sup>15</sup>

Menurut Notonegoro kewajiban merupakan sesuatu yang harus diberikan dari bagian tertentu. Tidak dapat diberikan oleh pihak lain dan dapat digugat dengan kuat jika tidak puas. Kewajiban dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang harus dilakukan.<sup>16</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kewajiban merupakan sebuah tindakan yang harus dikerjakan oleh seseorang dengan penuh rasa tanggung jawab serta dengan berprinsip.

#### 5. Keluarga

Keluarga merupakan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat. Biasanya terdiri dari bapak, ibu dan anak-anaknya atau orang seisi rumah yang menjadi tanggung jawabnya dan yang masih memiliki hubungan darah. Keluarga

---

<sup>15</sup> *Ibid.* hal. 840.

<sup>16</sup> *Ibid.* hal. 841.

inti biasanya disebut dengan keluarga batih, biasanya hanya terdiri dari suami, istri beserta anak-anaknya.<sup>17</sup>

Menurut Helmawati keluarga merupakan kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggota. Keluarga adalah tempat yang pertama dan paling utama dimana anak-anak belajar. Didalam keluarga mereka mempelajari sifat keyakinan, sifat-sifat mulia, komunikasi dan interaksi social, serta keterampilan hidup. Keluarga juga sangat berpengaruh dalam proses tumbuh kembang anak.<sup>18</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari bapak, ibu dan anak-anaknya. Keluarga juga merupakan lembaga sosial yang pertama kali bagi seorang anak. Melalui keluarga anak dapat belajar berbagai hal agar kedepannya dapat melakukan penyesuaian diri dengan budaya di lingkungan tempat tinggalnya atau diluar lingkungan tempat tinggalnya.

#### 6. Keluarga Petani

Menurut Rahardjo keluarga petani merupakan keluarga yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian sebagai mata pencaharian

---

<sup>17</sup> Ahmad Atabik dan Khoridatul Mudhiiah, “Pernikahan dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam”, Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam, Yudisia, Vol. 5, No. 2, Desember (2014). Diakses 21 Desember 2023, hal. 308.

<sup>18</sup> Joni Adison, Suryadi, “Peranan Keluarga dalam Membentuk Kedisipinan Anak Kelas VII Di Smp Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan“, Jurnal Inovasi Penelitian (JIP), Vol. 01, No. 6, November (2020), email: [jono.edison@gmail.com](mailto:jono.edison@gmail.com) & [Suryadies1@gmail.com](mailto:Suryadies1@gmail.com). Diakses 19 April 2024, hal. 1131-1132.

utamanya. Secara garis besar terdapat 3 jenis petani, yaitu petani pemilik lahan, petani pemilik sekaligus yang juga menggarap lahan, dan buruh tani.<sup>19</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa keluarga petani merupakan sebuah keluarga yang bermata pencaharian sebagai petani, yang mendapatkan penghasilan utama dari hasil bertani, keluarga petani biasanya mendapatkan penghasilan utama dari kegiatan bertani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.



---

<sup>19</sup> Andi Chaidir Maulana Harris, “Makna Kerja Bagi Petani Padi Sawah (Studi Kasus di Desa Mattunru, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang)”, Makassar: Universitas Hasanuddin, 2019, Diakses 19 April 2024, hal. 13.